



Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora

Vol 6 No 2 November 2024

P-ISSN : 1907 – 5340

E-ISSN : 2722 - 3248

Hal. : 93 - 99

ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN PRILAKU

Hasdiyanto Hafied

Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin

Email: hafiedanto3@gmail.com

Abstract

The aim of this research is the influence of the use of communication technology and how communication technology influences human behavior with current communication technology. The descriptive method used in this research produces descriptive data in the form of written or spoken words and observations of people's behavior. In this case, researchers talk to sources through interviews. The data obtained in the form of notes, archives and documents required as secondary data were then collected by researchers. The collected results were compiled thoroughly and methodically after undergoing qualitative analysis. Data triangulation was then used to verify the accuracy of the data. The advancement of information and communication technology is a trend that cannot be reversed. Many aspects of human life have progressed in the era of globalization. Therefore, general knowledge about this technology is necessary for society as a whole to transition into the era of globalization. Without ethics and understanding, it is difficult to utilize technology to improve people's lives.

Keywords: Technology, Communication and Behavior

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komunikasi dan bagaimana pengaruh teknologi komunikasi terhadap perilaku manusia dengan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan hasil pengamatan terhadap perilaku masyarakat. Dalam hal ini peneliti berbicara kepada narasumber melalui wawancara. Data yang diperoleh berupa catatan, arsip dan dokumen yang diperlukan sebagai data sekunder kemudian peneliti kumpulkan. Hasil yang terkumpul dihimpun secara menyeluruh dan metodis setelah melalui analisis kualitatif. Selanjutnya dilakukan triangulasi data untuk memverifikasi keakuratan data. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan tren yang tidak dapat dibalikkan. Banyak aspek kehidupan manusia yang mengalami kemajuan di era globalisasi. Oleh karena itu, pengetahuan umum tentang teknologi ini sangat diperlukan bagi masyarakat secara

keseluruhan untuk bertransisi ke era globalisasi. Tanpa etika dan pemahaman, sulit untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : Teknologi, Komunikasi dan Perilaku

PENDAHULUAN

Masyarakat memanfaatkan banyak inovasi korespondensi dan terus berkreasi. Dampak dari kemajuan teknologi ini mencakup munculnya beberapa alat korespondensi baru, termasuk TV, web, dan telepon. Karena teknologi ini mampu mengakses data dengan lebih cepat dan sederhana, kemajuan inovatif juga akan mendorong pemikiran manusia. Inovasi telah berkembang begitu cepat sehingga masyarakat saat ini sangat rentan terhadapnya, khususnya web. Namun tidak dapat disangkal bahwa kemajuan teknologi juga dapat menimbulkan beberapa permasalahan dalam aktivitas publik individu (Anggraeni et al., 2022). Salah satu program yang harus dilaksanakan dalam kerangka pengentasan kemiskinan adalah pemberdayaan keluarga miskin. (Derek Bakarbesy & Samson, 2023)

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan dapat dilihat dari hasil kinerja organisasi tersebut yang tidak lepas dari kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya. (Tehubijulw Zacharias, 2023), Sumber Daya Manusia masih menjadi sorotan bagi perusahaan untuk bertahan di era globalisasi. (Samson Laurens1 Marce Paliama, 2023) Morale is an attitude and action shown by employees at work because the organization has human resources who are experts at work. (Tehubijulw Zacharias, Samson, & Derek, 2024) Kemiskinan merupakan fenomena sosial yang terus menjadi perhatian utama pemerintah. Kemiskinan adalah salah satu ukuran untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga, disamping itu kemiskinan merupakan masalah pembangunan yang ditandai dengan *pengangguran, keterbelakangan, dan keterpurukan*. (Laurens, Sahanaya, & Tahitu, 2024)

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar kerja, target, atau target dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama. (Laurens, 2022) Evolusi teknologi komunikasi telah memberikan

pengaruh pada kehidupan sosial masyarakat, terbukti dengan semakin meningkatnya penggunaan telepon seluler dan internet. Aspek aksesibilitas sistem bagi berbagai kelompok masyarakat menjadi pertimbangan penting dalam evaluasi implementasi AI. (Dharmawan Hadiutama & Laurens, 2024)

Tujuan awal perkembangan teknologi adalah untuk memudahkan aktivitas manusia. Namun belakangan ini justru menimbulkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh, situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter telah menjadi sumber dari banyak kasus. Hal ini merupakan akibat dari penggunaan media yang berhubungan dengan teknologi informasi. Terbukti dari sejarah masyarakat manusia bahwa manusia telah menggunakan komunikasi untuk melakukan perjalanan lebih jauh satu sama lain dibandingkan hanya dengan berbicara pada jarak normal. Interaksi antara teknologi dan perilaku manusia terjadi dalam lingkungan sosio-teknologi. Keterkaitan antara teknologi dan perilaku manusia dapat dibagi menjadi 5 (lima) bagian: (1) proses sosial; (2) sistem dan teknologi informasi; (3) masyarakat dan kebudayaan; (4) teknik komunikasi; dan (5) struktur komunitas. Penggunaan media dan teknologi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Nasution, 2011).

Pengawasan adalah fungsi akhir dari pemerintah pemeliharaan manajemen. Pengawasan adalah sesuatu aktivitas untuk mendapatkan kepastian adalah pekerjaan/kegiatan implementasi yang telah dilakukan sesuai dengan awal rencana. (Sarburn Tuankotta, 2024) Inovasi korespondensi adalah sekumpulan perangkat peralatan (hardware) dan desain hierarki yang sadar sosial yang memberdayakan individu untuk mengumpulkan, mendaur ulang, dan menawarkan data satu sama lain (Miarso, 1984). Istilah “teknologi komunikasi” yang digunakan peneliti di sini mengacu pada kumpulan barang atau instrumen yang digunakan sebagai sarana pertukaran dan pencarian informasi antara individu dan organisasi serta antar individu. Mereka membutuhkan telepon atau ponsel sebagai gambaran teknologi itu sendiri (Haryanto, 2008). Proses integrasi internasional yang dikenal dengan “globalisasi” terjadi melalui pertukaran ide, barang, dan unsur budaya. Salah satu definisi globalisasi adalah proses yang menciptakan dunia tunggal. Dunia sedang mengalami pertumbuhan dalam bidang informasi dan komunikasi. masa ketika semua orang dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di mana pun di dunia. Perlu digarisbawahi bahwa terdapat dampak positif dan buruk dari laju globalisasi yang cepat saat ini; dengan kata lain, hal ini membawa bahaya sekaligus janji (Setiadi, 2011). Masih banyaknya permasalahan yang dihadapi. (Nur Samsiah Risahondua, Laurens, & Bahasoan, 2024)

Teknologi komunikasi berkembang pesat kadang-kadang tidak menyadari dampak dari kecanggihan telepon. Keduanya berpotensi menimbulkan dampak

negatif terhadap tumbuh kembang anak, sikap dan perilaku remaja, paparan radiasi, perilaku anti sosial, kriminalitas, dan kecanduan (Astri, 2016). Semakin canggihnya teknologi telah mengakibatkan segala perubahan perilaku. Hal ini terjadi terutama ketika remaja ingin lebih mengenal satu sama lain, bukan dengan memperbaiki diri, termasuk penampilan dan sikap, apalagi dengan peran budaya. Pengaruh teknologi menduduki peringkat pertama dalam rangka berkontribusi dalam mengubah kondisi masyarakat dan menghilangkan kesenjangan yang memisahkan manusia satu sama lain (Darwis Nasution, 2017).

Karena setiap orang dapat memiliki dan merasakan dampak dari kemajuan teknis saat ini, dan karena teknologi yang dimiliki setiap orang memiliki penerapan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka, ketergantungan individu pada teknologi untuk memenuhi keinginan mereka tidak terlalu bergantung pada teknologi untuk memenuhi keinginan mereka dibandingkan pada orang lain. Oleh sebab itu, organisasi bisnis harus memulai untuk memikirkan pentingnya pelayanan kepada pelanggan secara lebih matang melalui kualitas pelayanan. (Annisa Rahmah, Laurens, Madubun, & Selanno, 2024)

Para pemimpin lembaga pemerintah harus dapat memainkan taktik dan gaya kepemimpinan, beradaptasi dengan semua situasi, (Petronela Sahetapy & Samson, 2023) Setiap orang di planet ini akan memiliki akses yang mudah terhadap informasi berkat dampak teknologi komunikasi, dan jika akses terhadap informasi ini tidak dibatasi, hal ini dapat menyebabkan masuknya budaya asing ke dalam bangsa kita. Mudah-mudahan masyarakat memperoleh informasi dapat berdampak pada cara pandang, gaya hidup, dan budaya masyarakat. Di satu sisi, kemajuan teknologi komunikasi memberikan dampak positif yang signifikan, yaitu memudahkan masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain, beraktivitas, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Namun teknologi komunikasi juga dapat memberikan dampak negatif. Misalnya, sering digunakan untuk melakukan perilaku menyimpang, seperti mengunduh situs-situs porno atau mengunggah gambar atau video porno, yang dapat mengakibatkan menurunnya moralitas negara dan remaja (Puji Astuti and Nurmalita RPS, 2014).

METODE

Metodologi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi subjektif dengan pemeriksaan yang mencerahkan, yaitu pemeriksaan khusus yang memberikan informasi yang jelas berupa kata-kata yang tersusun atau diungkapkan dari orang-orang dan perilaku yang diperhatikan. Pendekatan pemeriksaan subjektif adalah metodologi yang menggunakan prosedur penilaian untuk memberikan informasi yang memukau dalam bentuk kata-kata yang disusun atau diungkapkan

secara lisan dari individu dan perilaku yang diperhatikan. Tes eksplorasi ini terdiri dari siswa sekolah dasar. Dalam situasi ini, ilmuwan menguraikan dan memahami realitas yang dikumpulkan melalui persepsi sehingga ia dapat memberikan tanggapan yang terperinci dan tidak ambigu terhadap permasalahan tersebut. Pengumpulan informasi dilakukan dengan memanfaatkan pertemuan dan kedekatan, serta dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan data ini, data yang terkumpul kemudian diselidiki dan peneliti menggunakan metodologi triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu sumber untuk memperoleh data yang lebih signifikan dan dapat dianalisis dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dunia sekarang ini, kemajuan teknologi tidak mungkin bisa dihindari. Hal ini karena kemajuan teknis dan ilmu pengetahuan akan terus hidup berdampingan. Akan selalu ada inovasi-inovasi yang memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Banyak kemudahan yang diberikan oleh teknologi, serta metode baru dalam menjalankan aktivitas manusia. Internet sebagai saluran komunikasi merupakan dampak baik dari kemajuan teknologi; dengan internet, individu dapat mengkomunikasikan informasi dari seluruh dunia. Hampir seluruh kebutuhan manusia dapat terpenuhi berkat teknologi yang disebut internet, termasuk kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi, dan hiburan. Masyarakat lebih banyak memanfaatkan internet sebagai media sosial karena memungkinkan mereka leluasa bepergian ke berbagai belahan dunia untuk bertukar dan mencari informasi serta berkomunikasi dengan banyak orang tanpa banyak kendala biaya, jarak, atau waktu. Perubahan tatanan kehidupan masyarakat juga dirasakan di Indonesia akibat pengaruh internet. Teknologi ini sekarang tersedia untuk semua lapisan masyarakat (Anggraeni *et al.*, 2022).

Pengaruh kemajuan mekanis terhadap cara berperilaku ramah dan ekologis sangatlah besar. Hal ini sering terjadi dan dapat menimbulkan dampak negatif dan positif. Ada banyak pembenaran mengapa kemajuan khusus dapat berdampak pada cara berperilaku sosial dan alami. Pertama, kemajuan teknologi memberikan segala kemudahan yang ada dan segala sesuatunya terpampang dengan cepat, seperti di bidang korespondensi dan inovasi data. Akibat paling buruk datang dari bidang ini, di mana orang tua dapat memberikan teladan dengan mengatur dan memilih apa yang tepat untuk mendidik anak-anaknya sehingga cara berperilaku sosialnya dapat diatur. Ketika iklim merespons dengan tegas penggunaan lompatan maju yang terspesialisasi, hal ini memengaruhi cara berperilaku sosial. Kedua, seiring dengan

semakin pesatnya kemajuan teknologi, berbagai kesulitan baru pun bermunculan, antara lain perbedaan sosial dan filosofis, penggunaan alat-alat yang berlebihan yang dapat merugikan pikiran anak-anak, dan kurangnya sosialisasi terkait iklim, sehingga kita tidak bisa menyimpan benda-benda di luar sana. memasuki. yang berdampak pada cara berperilaku sosial seiring dengan peningkatan kecepatan kemajuan inovatif. Hal ini secara keseluruhan mempengaruhi perilaku, cara hidup, contoh berpikir dan aktivitas publik, kadang-kadang bertentangan dengan pedoman dan pedoman. Menurut Padmonodewo (2003) dalam Tria dan Made Diary (2016), cara berperilaku sosial adalah kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan hukum masyarakat di mana anak tersebut tinggal (Novasari, 2016). Dengan demikian, perkembangan inovasi secara mendasar mempengaruhi aktivitas masyarakat.

Perbaikan mekanis yang ada saat ini membawa dampak atau akibat yang positif, misalnya mempunyai pilihan untuk mengenal dunia secara cepat dan memperluas sudut pandang, mendominasi dialek negara lain, semakin mengembangkan kantor pembelajaran dan kualitasnya, memiliki pilihan untuk membingkai imajinasi dalam memperluas kepentingan. dan hadiah, dan mampu. Dalam bidang inovasi, salah satunya adalah korespondensi. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa perbaikan mekanis yang sedang berlangsung dapat berdampak buruk terhadap perubahan sosial, misalnya, anak-anak menjadi bergantung atau bergantung pada hiburan online, menjadi lamban dalam berkomunikasi atau bergaul dengan orang lain, dan anak-anak terkena dampak dari masyarakat luar yang tidak pantas. sesuai standar yang ada. Kemajuan mekanis menghadirkan kesulitan besar dalam mempengaruhi cara berperilaku sosial dan ekologi. Cara berperilaku sosial juga dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan pemanfaatan inovasi.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu tren yang tidak dapat dibalikkan. Banyak aspek kehidupan manusia yang mengalami kemajuan di era globalisasi. Oleh karena itu, pengetahuan umum tentang teknologi ini diperlukan bagi masyarakat secara keseluruhan untuk bertransisi ke era globalisasi. Tanpa etika dan pemahaman, sulit memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun, mempelajari suatu profesi tanpa bantuan teknologi hanya akan menghasilkan hasil yang berlarut-larut usaha yang

melelahkan. Mengurangi kesenjangan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan teknologi, dapat memperkecil kesenjangan kekayaan di masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat memaksimalkan penggunaan teknologi komunikasi saat ini dengan menyadari berbagai kemungkinan kemajuan teknis dan standarnya. Setiap teknologi baru menjanjikan perubahan, kenyamanan, kemajuan, peningkatan produktivitas, kecepatan, dan popularitas. Modernisasi dan globalisasi terkait dengan kemajuan teknologi. Teknologi dapat memberikan berbagai dampak positif dan negatif, namun dengan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan dan dinamika perkembangannya, maka setiap orang dan masyarakat dalam suatu bangsa akan menjadi penguasa teknologi, bukan masyarakat yang didominasi dan dikendalikan oleh teknologi.

Setiap kegiatan yang dipaparkan di atas diyakini mampu meredam permasalahan moral dan sosial yang muncul. Kajian ini menggarisbawahi kepada masyarakat pentingnya pendidikan dalam pemanfaatan inovasi korespondensi. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi korespondensi tidak hanya untuk menyampaikan tetapi juga untuk menggarap bantuan pemerintah masyarakat.

REFERENSI

- Angraeni, P.N. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak’, *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), pp. 144–147. Available at: <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4743>.
- Astri, L. (2016) ‘Pengaruh Penggunaan Produk Teknologi Komunikasi dan Informasi terhadap Sikap Moral Siswa Kelas VIII di SMP Erlangga Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus’, *Disertai Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Lampung* [Preprint].
- Darwis Nasution, R. (2017) ‘PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA LOKAL= EFFECT OF THE DEVELOPMENT OF COMMUNICATION INFORMATION TECHNOLOGY ON LOCAL CULTURAL EXISTENCE’, *Jurnal Penelitian dan Opini Publik*, 21(1), pp. 30–52.

- Haryanto, E. (2008) 'Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya', *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran* [Preprint].
- Miarso, Y. (1984) *Teknologi komunikasi pendidikan: pengertian dan penerapannya di Indonesia*. Rajawali.
- Nasution, Z. (2011) 'Konsekuensi Sosial Media Teknologi Komunikasi Bagi Masyarakat', *Jurnal Reformasi*, 1(1), pp. 37–41. Available at: <http://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/download/9/6>.
- Novasari, T. (2016) 'Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial (studi pada siswa kelas X SMKN 5 Surabaya)', *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 4(3).
- Puji Astuti, A. and Nurmawati RPS, A. (2014) 'Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja', *Analisa Sosiologi*, 3(1), pp. 91–111. Available at: <http://ekojihadsaputra.blogspot.com/2011/05/perubahan-teknologi.html>.
- Purwasito, A. (2003) *Komunikasi multikultural*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiadi, E.M. (2011) 'Pengantar Sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya'.
- Yoga, S. (2019) 'Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi', *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), pp. 29–46. Available at: <https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>.
- Tehubijuluw Zacharias, S. L. (2023). Transformational Leadership on Performance with Locus of Control as Moderating. *Action Research Literatre*, 1-8.
- Laurens, S. (2022). THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE, MOTIVATION AND SATISFACTION THROUGH COMMITMENT TO EMPLOYEE PERFORMANCE AT THE

EDUCATION AND CULTURE DEPARTMENT OF MALUKU PROVINCE. *Jurnal Badati*, 40-48.

Samson Laurens¹ Marce Paliama, H. J. (2023). Samson Lauren, Marce Paliama, Heni Josanal Kalasa, Welmince Haya⁴. *Jurnal Badati*, 54-67.

Sarbun Tuankotta, T. Z. (2024). Analysis of Project Supervision Performance in the Water Resources Sector of the Public Works and Spatial Planning Service of Central Maluku Regency. *Jurnal Social Science*, 1085-1098.

Derek Bakarbesy, S. L., & Samson, L. (2023). MODEL OF EMPOWERMENT OF TANIMBAR WHIEAVING CRAFTSMAN IN THE CITY OF AMBON. *Jurnal Badati*, 56-70.

Tehubijuluw Zacharias, S. L., Samson, L., & Derek, B. (2024). ORGANIZATIONAL CULTURE, POSITION PROMOTION AND ENVIRONMENT TO WORK SPIRIT. *Jurnal Badati*, 44-52.

Laurens, S., Sahanaya, C., & Tahitu, A. (2024). PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN DI KABUPATEN MALUKU TENGAH. *Jurnal Badati*, 90-109.

Dharmawan Hadiutama, S. L., & Laurens, S. (n.d.).

Dharmawan Hadiutama, S. L., & Laurens, S. (2024). Evaluasi Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Pengaduan Masyarakat: Analisis Efisiensi dan Kepuasan Pengguna. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 14334-14341.

Nur Samsiah Risahondua, S. L., Laurens, S., & Bahasoan, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2807-4246.

Petronela Sahetapy, S. L., & Samson, L. (2023). The Effectiveness of Leadership Based on Pela Gandong Values in the Population and Civil Registration Office of Ambon City. *Richtmann Publishing*, 105-120.

Annisa Rahmah, S. L., Laurens, S., Madubun, & Selanno. (2024). Tingkat Kepuasan Pasien BPJS Terhadap Kualitas Layanan Kesehatan Di Puskesmas Mako Pulau Buru . *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 779-792.